

**UPAYA KEPOLISIAN DALAM MENEGAKKAN HUKUM
TERHADAP PELAKU TINDAK PIDANA TABRAK
LARI DI KABUPATEN BULENG**

Oleh
Komang Eswa Pramita, NIM 1714101018

Program Studi Ilmu Hukum

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis apa yang menjadi faktor penyebab banyak terjadinya tabak lari di Kabupaten Buleleng dan upaya kepolisian dalam menegakkan hukum terhadap pelaku tindak pidana tabrak lari di Kabupaten Buleleng. Jenis penelitian yang digunakan adalah yuridis empiris. Penelitian ini bersifat deskriptif. Lokasi penelitian ini adalah kepolisian yang memiliki kewenangan dalam menegakkan hukum terhadap tindak pidana tabrak lari yaitu Unit Kecelakaan Satlantas Polres Buleleng. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara dan studi dokumen yang nantinya data tersebut akan dianalisis secara kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa yang menjadi faktor penyebab banyak terjadinya tabrak lari di Kabupaten Buleleng yaitu kurangnya kesadaran masyarakat, rasa takut dan jalan atau tempat yang sepi. Adapun upaya yang dilakukan kepolisian dalam menegakkan hukum terhadap pelaku tindak pidana tabrak lari di Kabupaten Buleleng yaitu melalui upaya penal (penindakan) yaitu melalui mediasi antar pelaku dan korban, melakukan penyelidikan dan penyidikan. Selain upaya penal, dalam rangka penanggulangan ada upaya non penal (pencegahan) yaitu melakukan sosialisasi kepada siswa menengah atas (SMA), melakukan seminar umum dan edukasi kepada masyarakat baik secara langsung maupun tidak langsung. Berdasarkan hal tersebut ada kendala yang dihadapi oleh Polres Buleleng dalam upaya penegakan hukum terhadap pelaku tindak pidana tabrak lari di Kabupaten Buleleng yaitu keterlambatan melapor, kurangnya kesadaran masyarakat, tidak ada saksi, wilayah kejadian tidak ada CCTV dan pelaku belum ditemukan.

Kata kunci: upaya kepolisian, menegakkan hukum, pelaku tindak pidana tabrak lari.

The Efforts Of The Police In Enforcing The Law Against The Perpetrators Of Hit-And-Run Crimes In Buleleng District

By
Komang Eswa Pramita, NIM 1714101018

Law Department

ABSTRACT

This study aims to determine and analyze what are the factors that cause many hit-and-run in Buleleng Regency and the efforts of the police in enforcing the law against perpetrators of hit-and-run crimes in Buleleng Regency. This type of research is empirical juridical. This research is descriptive. The location of this research is the police who have the authority to enforce the law against hit-and-run crime, namely the Buleleng Police Traffic Traffic Unit. The technique of collecting data is done by means of interviews and document studies which will later be analyzed qualitatively. The results showed that the factors causing many hit-and-run incidents in Buleleng were the lack of public awareness, fear and the road or a quiet place. As for the efforts made by the police in enforcing the law against perpetrators of hit-and-run crime in Buleleng Regency, namely through penal measures, namely through mediation between perpetrators and victims, conducting investigations and investigations. In addition to penal efforts, in the context of overcoming there are non-penal (prevention) efforts, namely disseminating information to senior high school students, conducting general seminars and educating the public, either directly or indirectly. Based on this there are obstacles faced by the Buleleng Police in efforts to enforce the law against the perpetrators of hit-and-run crimes in Buleleng Regency, namely delay in reporting, lack of public awareness, no witnesses, no CCTV area and the perpetrator has not been found.

Keywords: police efforts, enforcing the law, perpetrators of hit-and-run crimes.

